

**PRNGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK PERIODE 2010-2014**

Disusun oleh :

ARIANI DWI YAHYA

Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan dan Perbankan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Banten

Email : Arianidy11@yahoo.co.id

ABSTRACT

Analysis of financial reports is indispensable for the understanding of financial reporting information. The report laba-rugi, which listed the profit or loss that the company is one of the main financial statements of companies that reported results of activities within a certain period to profit while the balance sheet lists the source power company. This research aims to know the influence of current Ratio, total debt to total assets ratio, return on investment and total asset turnover against a profit growth of PT Krakatau Steel (persero) Tbk on 2010-2014 year, and aims to find out profit growth of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in 2010-2014. The methods used in this research is a case study of time series methods (timeframe, so that data can be found and a description of the relationships between variables). His variables independent variables namely divided on financial ratio (current ratio, total debt to total assets ratio, return on investment) and a dependent variable i.e. profit growth.

Statistical test results or partial test shows the variable current ratio there is no influence between current ratio against the profit growth. Variable total debt to total assets ratio there is influence between the Total debt to total asset ratio against the profit growth. Variable return on investment there is no influence between return on investment against profit growth. Variable total asset turnover there was no influence between total asset turnover against profit growth at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 2010-2014 Period. It is also supported by the determination of the coefficient indicates that the increase and decrease of 85.7% profit growth can be explained by the magnitude of the financial ratios on the company. The remaining 14.3% is affected by other variables not in this study.

Keywords: Current Ratio, Total Debt to Total Assets Ratio, Return On Investment, Total asset turnover, profit growth

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi laporan keuangan. Laporan laba-rugi, yang didalamnya tercantum laba atau rugi yang dialami perusahaan merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu sedangkan neraca mencantumkan sumber daya perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current Ratio*, *total debt to total assets ratio*, *return on invesment* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan Laba PT. Krakatau Steel (persero) Tbk pada tahun 2010-2014, dan bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan laba PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus time series (data kurun waktu, sehingga dapat ditemukan gambaran dan hubungan antar variabel). Variabel-variabel nya terbagi atas variabel independent yaitu rasio keuangan (*current ratio*, *total debt total assets ratio*, *return on investment*) dan variabel dependent yaitu pertumbuhan laba.

Hasil pengujian statistik atau uji parsial menunjukkan variabel *current ratio* tidak terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Variabel *total debt to total assets ratio* terdapat pengaruh antara *Total debt to total asset ratio* terhadap pertumbuhan laba. Variabel *return on invesment* tidak terdapat pengaruh antara *return on invesment* terhadap pertumbuhan laba. Variabel *total asset turnover* tidak terdapat pengaruh antara *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2010-2014. Hal ini juga didukung oleh koefisien determinasi menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan pertumbuhan laba sebesar 85.7% dapat dijelaskan oleh besarnya rasio keuangan pada perusahaan tersebut. Sisanya 14.3% dipengaruhi oleh variabel lain tidak dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Debt to Total Assets Ratio, Return On Invesment, Total asset turnover, Pertumbuhan laba*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan perusahaan akan terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana cara mendapatkan dana dan menggunakan tersebut dengan sebaik mungkin. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai perusahaan. Para pelaku bisnis dan pemerintah dalam penganbilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Dari Laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh informasi tentang *performance* (kinerja)

perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi laporan keuangan. Menurut sutrisno jenis rasio keuangan untuk menilai posisi keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menginterpretasikan data seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Jadi dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut baik apa buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

PT Krakatau Steel merupakan produsen baja masional yang berdiri pada tahun 1970. Produk baja yang dihasilkan mencakup baja lembaran panas (*Hot Rolled Coil*), baja lembaran dingin (*Cold Rolled Coil*), dan kawat baja. PT Krakatau Steel juga menawarkan jasa terpadu seperti konstruksi, perumahan, dan hotel. PT Krakatau steel (Persero) Tbk. dengan Kode "KRAS" resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 November 2010, jumlah saham yang dilepas ke publik adalah 3,155 miliar saham atau setara dengan 20% dari keseluruhan saham. Harga saham perdana PT Krakatau Steel sebesar Rp 850.00 per lembar dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Pada saat itu harga saham IPO ini mendapat perhatian *public* karena harga saham yang ditawarkan dinilai murah di tengah indeks harga saham gabungan (IHSG) yang sedang positif. Saat itu, IHSG bergerak di kisaran 2.813-3.786. Dilihat dari laporan keuangan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk pertumbuhan laba dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan secara drastis setiap tahun nya. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio keuangan (*current ratio*, *total debt to total assets ratio*, *return on investment* dan *total assets turnover*) pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014 ?
2. Bagaimana pengaruh rasio *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014 secara parsial ?
3. Bagaimana pengaruh rasio *total debt to total assets ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014 secara parsial ?
4. Bagaimana pengaruh rasio *return on invesment* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014 secara parsial ?
5. Bagaimana pengaruh *rasio total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014 secara parsial ?

TINJAUAN LITERATUR

a) **Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba (profit) perusahaan merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan apapun jenis bisnisnya. Pertumbuhan laba secara pasti akan meningkatkan kekayaan (assets) perusahaan.

b) **Rasio Lancar (*Current ratio*)**

Rasio lancar (*Current ratio*) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

c) **Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva (*Total debt to total assets ratio*)**

Rasio total hutang terhadap total aktiva (*Total debt to total assets ratio*) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Apabila *total debt to total asset ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila *total to debt to total assets ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman semakin kecil.

d) **Rasio Investasi (*Return on Investment*)**

Return on investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan .

e) **Rasio Aktivitas (*Total assets turn over*)**

Total assets turn over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang

sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turn over*nya ditingkatkan atau diperbesar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus untuk menentukan pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap satu atau beberapa variabel dependen. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif *time series* (runtut waktu) yang bersumber dari data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokemtasi atau studi kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari 4 uji diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva yang berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim dalam data yang diambil. Cara mendeteksi dengan menggunakan analisis statistik, analisis grafik histogram normal probability plot, analisis statistik, analisis grafik dan *Kolmogorov-Smirnov*.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Menurut Gujarati, jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Metode yang digunakan untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi di antara data pengamatan adalah dengan Durbin-Watson (DW). Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan atau kecocokan suatu garis regresi. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus : $Kd = R^2 \times 100\%$. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

A. Pengujian Hipotesis.

Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji-t. Uji-t dipergunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Rasio Current ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT.Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014.

H_2 : Rasio Total debt to total assets ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014.

H₃ : Rasio Current ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT.Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014

H₄ : Rasio Current ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT.Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilihat dengan menggunakan metode plot grafik histogram menunjukkan hasil bahwa sebaran data membentuk kurva yang mirip atau berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga sehingga data dalam model regresi yang diujikan dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai VIF dari variabel independen atau variabel bebas, yaitu current ratio sebesar 9,547, total debt to total assets ratio sebesar 1,000, return on investment sebesar 8,230 dan total assets turnover sebesar 1,616 semuanya menunjukkan lebih kecil dari 10 atau jauh dari mendekati nilai 10. Hal ini berarti bahwa antar variabel independen yang diikutsertakan dalam model tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga analisis regresi berganda dapat dilakukan.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *model summary*, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson menunjukkan hasil sebesar 1,607 > dari angka 2 atau mendekati nilai 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi diantara data pengamatan dan analisis regresi layak untuk diujikan.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *coefficients* diketahui koefisien regresi dari masing-masing variabel yang diikutsertakan sehingga persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *model summary* diketahui bahwa nilai R Square (R²) menunjukkan angka sebesar 0,857. Hasil ini

berarti variabel dependen, yaitu Pertumbuhan Laba PT. Krakatau Steel (Persero) periode 2010-2014 Tbk dapat dipengaruhi oleh variabel independen seperti rasio keuangan *current ratio*, *total debt to total assets ratio*, *return on investment* dan *total assets turnover* sebesar 85,7%. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 14.3% yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

1. Hasil pengujian statistik atau uji parsial menunjukkan nilai signifikan variabel *current ratio* sebesar $0.871 > \alpha 0.05$. Maka H_{01} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.
2. Hasil pengujian statistik atau uji parsial menunjukkan nilai signifikan variabel *total debt to total assets ratio* sebesar $0.024 < \alpha 0.05$. Maka H_{02} ditolak, artinya terdapat pengaruh antara *Total debt to total asset ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.
3. Hasil pengujian statistik atau uji parsial menunjukkan nilai signifikan variabel *return on invesment* sebesar $0.818 > \alpha 0.05$. Maka H_{03} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara *return on invesment* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.
4. Hasil pengujian statistik atau uji parsial menunjukkan nilai signifikan variabel *total asset turnover* sebesar $0.402 > \alpha 0.05$. Maka H_{04} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Keuangan (*current ratio*, *total debt to total assets ratio*, *return on investment* dan *total assets turnover*) pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014 berfluktuatif.
2. Variabel rasio *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014

3. Variabel rasio *total debt to to total assets ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014
4. Variabel rasio *return on invesmnet* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014
5. Variabel rasio *total assets turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2010-2014

IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat penulis implikasikan hasil penelitiannya sebagai berikut :

Rendahnya perkembangan rasio keuangan pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk dari tahun 2010-2014 merupakan pertanda kemampuan perusahaan yang kurang baik dalam mengelola aktivitya dalam memenuhi kewajibannya lancarnya , dalam mengukur perbandingan antara total hutang dan total aktiva, dan dalam memenuhi kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Dalam Pertumbuhan Laba PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk yang selalu menurun menandakan kurangnya kepercayaan investor yang selalu menurun sehingga PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk harus meningkatkan pelayanan yang prima pada pelanggan dan investor serta karyawan perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka beberapa hal yang disarankan oleh penulis diantaranya adalah :

1. Investor
Sebaiknya para investor memperhatikan laporan keuangan perusahaan tersebut untuk mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan karna peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pegembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor.
2. Perusahaan
Disarankan untuk berhati-hati dalam memutuskan alternative pendanaan dari hutang karena dengan hutang perusahaan yang cukup besar akan sulit perusahaan untuk mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang optimal dari penjualan maupun investasi yang ditanamkan.
3. Peneliti lain
Disarankan untuk menguji pertumbuhan laba pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan menggunakan rasio keuangan selain *current ratio*,

total debt to total assets ratio dan *return on investment* agar dapat mengetahui hasilnya bagaimana dengan menggunakan rasio keuangan lainnya apakah terdapat perbedaan atau persamaan dengan rasio keuangan yang peneliti gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Adityawati Marita, 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sri Rezeki Isman Tbk* : Jurusan Ekonomi dan Kewirausahaan.
- Arikunto Suharsini.1988, *Prosedur Penelitian Edisi Revisi IV*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyaningrum Hesti Ndaru, *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba* : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Skripsi
- Hakim Anwar Gilang, *Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek* : Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
- Hanafi M, Mahmud. 2010. adaddanuarta.blogspot.co.id
- Harahap, Sofyan S, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Hastuti Diana, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Keuangan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011*
- Jumingan, 2006. [Tips Dan Cara Baru.blogspot.com](http://tipsdanbaru.blogspot.com)
- Mayane dkk, 2002. *Manajemen Biasa Akuntansi Dan Pengendalian Buku Dua*, Edisi Ke Satu : Salemba Empat, [www. Kajian pustaka.com](http://www.kajianpustaka.com)
- Murhadi R Werner,2015. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat

Nafarani M, 2007. Rizkymahamira.blogspot.com

Oktanto Danny, Nuryanto Muhammad. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*

Sholihah Farihatus, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Total Assets, Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahab Laba :*
Universitas Dian Nurwantoro Semarang

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan R&D.* Bandung :
Alfabeta

<http://www.idx.co.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
(this page intentionally left blank)